

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Teknologi saat ini sudah semakin berkembang di Indonesia. Salah satunya teknologi yang semakin berkembang dan mengambil peranan penting di dunia bisnis adalah teknologi informasi. Segala pekerjaan saat ini dituntut untuk semakin cepat dan terintegrasi dengan baik. Beberapa diantara pekerjaan tersebut adalah proses pemrosesan perizinan usaha industri dan umum. Dengan sistem informasi yang saling terintegrasi maka dapat membuat suatu instansi semakin berkembang, baik dari sisi manajemen maupun dari sisi kinerjanya.

Semua sistem informasi memiliki karakteristik umum yang sama, yaitu selalu tumbuh dan berkembang, melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pengelolaan data dan menyediakan informasi kepada berbagai pemakai. Dalam pembuatan suatu sistem informasi, komputer sangat membantu untuk pemrosesan data yang kuantitasnya besar dan keakuratan komputer dapat diandalkan. Oleh karena itu, komputer dapat dimanfaatkan salah satu alat yang membantu untuk mencapai suatu sistem informasi yang tepat, cepat dan akurat.

DISPERINDAG kota Palangkaraya merupakan salah satu instansi yang mengurus proses perizinan usaha industri kayu. Berdasarkan perundang-undangan Negara Kesatuan Indonesia yaitu.Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945; yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian (Lembaran Negara Tahun 1984 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3274);
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 1992 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3501);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 1986 tentang Kewenangan Pengaturan, Pembinaan Dan Pengembangan Industri (Lembaran Negara Tahun 1986 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3330);

Proses perizinan di DISPERINDAG ini seluruhnya masih dilakukan secara manual, mulai dari proses TDI (Tanda Daftar Industri), perluasan kapasitas usaha, dan Retribusi Izin Usaha Industri, dan sebagainya. Oleh karena itu, terkadang terjadi *human error* seperti kesalahan perhitungan dan pencatatan, terutama pada proses pembukaan izin usaha dan proses SIUP (Surat Izin Usaha Perusahaan). Selain itu di dalam melakukan proses TDI (Tanda Daftar Industri) ini membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga pembuatan laporan perizinan usaha ini tidak bisa dilakukan secara cepat. Kemudian proses penetapan izin masih dilakukan secara manual, sehingga banyak data–data arsip kurang rapi di gudang.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi perizinan usaha perdagangan industri kayu di DISPERINDAG kota Palangkaraya.
2. Bagaimana membuat laporan-laporan mengenai proses TDI ( Tanda Daftar Industri ) dan SIUP ( Surat Izin Usaha Perusahaan ).

## 1.3 Batasan Masalah

Implementasi kerja praktek ini dalam pembuatan sistem informasi TDI dan SIUP ini, dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Proses yang dibahas hanya mencakup proses perizinan usaha perusahaan
2. Proses perizinan yang dibahas bersifat manual.
3. Sistem yang dibangun disesuaikan dengan sistem yang telah berjalan.
4. Laporan yang dihasilkan antara lain : laporan TDI ( Tanda Daftar Industri ) , laporan SIUP ( Surat Izin Usaha Perusahaan ) , laporan TDP ( Tanda Daftar Perusahaan.
5. *Tools* yang digunakan adalah *Visual Basic 2005* dan menggunakan database *SQL Server 2005*.

## 1.4 Tujuan

Tujuan dari kerja praktek ini adalah menghasilkan sistem informasi yang bertujuan untuk:

1. Untuk merancang dan membangun proses perizinan usaha industri pada di DISPERINDAG kota Palangkaraya

2. Untuk membuat laporan-laporan mengenai proses perizinan usaha di DISPERINDAG kota Palangkaraya

### **1.5 Kontribusi**

Dengan adanya sistem informasi proses perizinan usaha ini diharapkan dapat mempercepat proses pembuatan izin usaha perusahaan, juga meminimalisir kesalahan-kesalahan yang kerap terjadi. Selain itu dengan dimplementasikannya sistem ini dapat memangkas proses-proses manual menjadi terkomputerisasi, sehingga data-data dapat terorganisasi dan terintegrasi dengan baik.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan kerja praktek ini, sistematika penulisan disusun dalam beberapa bab. Tiap bab terdiri dari sub bab yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab ini membahas tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan sistematika penulisan kerja praktek.

#### **BAB II GAMBARAN UMUM INSTITUSI**

Pada bab ini akan dijelaskan secara detil mengenai terbentuknya DISPERINDAG kota Palangkaraya contohnya : sejarah singkat, profil, dan struktur organisasi.

#### **BAB III LANDASAN TEORI**

Menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan oleh penulis dalam perancangan sistem program. Landasan teori yang digunakan adalah: konsep perizinan industri Sistem Informasi dan Konsep Basis Data.

#### **BAB IV DESKRIPSI KERJA PRAKTEK**

Bab ini membahas tentang metode penelitian, analisa sistem, rancangan baru yang diajukan sebagai alternatif penyelesaian dari permasalahan yang dihadapi, serta implementasi dan hasil dari uji coba yang telah dilakukan di perusahaan.

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang rangkuman dari hasil seluruh pembahasan masalah, sedangkan saran berisi tentang harapan-harapan dari penulis untuk pengembangan sistem yang dibuat supaya semakin baik.

